

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PEKERJAAN JALAN ASPAL DI DESA GAMBUIHAN

Diyah Ayu Widayanti¹⁾, Citra Pradipta Hudoyo²⁾, Iwan Rustendi³⁾

^{1,2,3)} Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji, Karangsalam, Banyumas

e-mail: diyahayu@unwiku.ac.id¹⁾, citrapradipta@unwiku.ac.id²⁾, iwanrustendi72@gmail.com³⁾

Info Artikel

Diajukan: 17 Juli 2023

**Diterima: 21 Agustus
2023**

**Diterbitkan: 31 Agustus
2023**

Kata Kunci:

Pelatihan; Rencana
Anggaran Biaya; Jalan
Aspal

Keywords:

Training; Budget Plan;
Flexible Pavement

Copyright © 2022 penulis

Abstrak

Infrastruktur daerah khususnya pedesaan sekarang ini mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah. Hal tersebut dibuktikan adanya dana desa yang dipersiapkan pemerintah guna meningkatkan infrastruktur desa. Adanya dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah menuntut para perangkat desa dapat mengelola anggaran tersebut secara akuntabilitas dan transparansi berdasarkan perkembangan teknologi sistem informasi. Salah satu kegiatan yang dapat diajukan adalah pengembangan atau pemeliharaan infrastruktur desa, yang mana dimulai dengan melakukan perencanaan kegiatan. Akan tetapi, masih banyak perangkat desa yang belum menguasai perencanaan tersebut yaitu dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan kepada perangkat Desa Gambuhan mengenai langkah-langkah penyusunan RAB, baik penentuan jumlah/volume setiap kegiatan yang direncanakan, dan satuan harga sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Materi penyusunan RAB yang diberikan tentang pekerjaan jalan aspal. Dikarenakan di Desa Gambuhan masih banyak kondisi jalan yang kurang baik yang mana sangat memerlukan kegiatan pemeliharaan berkala, sehingga perlu edukasi tambahan kepada para perangkat desa terkait metode pemeliharaan jalan yang baik sesuai standar. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh perangkat Desa Gambuhan. Setelah diadakan kegiatan pengabdian ini, memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi diri khususnya dalam penyusunan RAB bagi perangkat Desa Gambuhan, sehingga kedepannya tidak ada kendala dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Abstract

Regional infrastructure, especially in rural areas, is currently getting more attention from the government. This is evidenced by the existence of village funds prepared by the government to improve village infrastructure. The existence of village funds sourced from the Regional Expenditure Revenue Budget requires village officials to be able to manage the budget in an accountable and transparent manner based on developments in information system technology. One of the activities that can be proposed is the development or maintenance of village infrastructure, which starts with planning activities. However, there are still many village officials who have not mastered this planning, namely in preparing a Budget Plan (RAB) by applicable quality standards. Based on this, through this community service activity in the form of training for Gambuhan Village officials regarding the steps for preparing the RAB, both determining the amount/volume of each planned activity and unit prices by applicable standards and regulations. RAB preparation material was provided regarding asphalt road work. Because in Gambuhan Village, there are still many road

conditions that are not good and require periodic maintenance activities, so additional education is needed for village officials regarding good road maintenance methods according to standards. This activity was carried out by all Gambuhan Village officials. After this community service activity was held, it had a positive impact on increasing self-competence, especially in preparing the RAB for Gambuhan Village officials, so that in the future there would be no obstacles in preparing accountability reports.

PENDAHULUAN

Infrastruktur pada dasarnya merupakan asset pemerintah yang dibangun dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, dimaksudkan dapat membantu keberhasilan pemerintah dalam mewujudkan semua programnya. Strategi dengan memperkuat desa merupakan langkah tercepat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemerintah juga memberikan Dana Desa yang merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai peyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Simbolon dkk, 2021). Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan masyarakat, perangkat desa diharapkan bisa mejadi perantara berjalannya program tersebut. Perangkat desa dituntut mampu mengetahui dan memahami tentang persiapan kegiatan pembangunan infrastruktur. Kegiatan persiapan tersebut meliputi perencanaan gambar yang disertai perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Biasanya untuk perencanaan gambar dan rencana anggaran biayannya dikerjakan oleh ahli dalam bidang tersebut, namun lebih baik jika perangkat desa mengetahui dan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan sendiri. RAB merupakan perencanaan detail dari sebuah kegiatan dalam sebuah proyek.

Desa Gambuhan adalah salah satu desa di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Dimana Desa Gambuhan juga sebagai salah satu desa yang mendapatkan wewenang untuk memanfaatkan dana desa dalam program pembangunan dan pengembangan infrastruktur desa. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, bahwa perangkat desa diharuskan mampu membuat dan menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan standar dan mutu yang berlaku. Pada kenyataannya, perangkat Desa Gambuhan belum sepenuhnya menguasai cara penyusunan RAB yang benar. Oleh karenanya perlu diadakan kegiatan pelatihan terkait penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku. Adapun manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu Perangkat Desa Gambuhan dapat memahami gambar kerja, melakukan perhitungan volume pekerjaan, analisa harga satuan pekerjaan dan rencana anggaran biaya suatu pekerjaan.

Perangkat Desa Gambuhan meminta untuk materi pelatihan RAB berupa pekerjaan jalan aspal. Hal tersebut didasarkan kondisi jalan lingkungan di Desa Gambuhan Sebagian besar mengalami kerusakan. Dikarenakan jalan merupakan salah satu infrastruktur yang berperan sebagai sara transportasi darat maka diperlukan adanya materi tambahan terkait tata cara dalam pelaksanaan sehingga mutu yang didapat sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah ditentukan. Pada pelatihan ini yang dilakukan oleh tenaga ahli akan disampaikan materi mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sesuai peraturan yang berlaku dan mengenai tata cara pelaksanaan pekerjaan aspal untuk menjaga mutu dan tebal perkerasan sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah direncanakan.

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah Desa Gambuhan, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang. Bimbingan teknik ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman para perangkat Desa Kebocoran mengenai penyusunan Rencana

Anggaran Biaya (RAB) yang baik sesuai dengan peraturan dan standar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Fakultas Teknik dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Juni 2023.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penyusunan RAB

Secara teknis, kegiatan pengabdian ke Desa Gambuhan ini terbagi ke dalam 3 (tiga) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan komunikasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Gambuhan untuk mendiskusikan mengenai jenis pelatihan ataupun pendampingan yang dibutuhkan oleh Desa dan juga target peserta pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Desa Gambuhan diputuskan peserta pelatihan adalah seluruh perangkat Desa Gambuhan. Demi kelancaran kegiatan pelatihan, maka Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNWIKU yang dibantu oleh mahasiswa, mempersiapkan lokasi dan pra sarana pelatihan. Sarana dan pra sarana pelatihan meliputi ruangan, proyektor, dan *soundsystem* disediakan oleh Desa Gambuhan. Sedangkan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNWIKU mempersiapkan materi dan modul tentang penyusunan Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Jalan Aspal. Selanjutnya teknis pada tahap pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan penyusunan RAB dilakukan di ruangan serba guna Desa Gambuhan yang dihadiri oleh para peserta yaitu Kepala Desa beserta perangkat Desa Gambuhan.
2. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNWIKU memberikan pemaparan mengenai materi pentingnya pembuatan RAB yang baik, menunjukkan peraturan atau standar yang digunakan dalam analisis harga satuan pekerjaan, dan cara menghitung volume di tiap item pekerjaan dan memaparkan tata cara pelaksanaan pekerjaan jalan aspal terkait dengan standar mutu dan ketebelan aspal yang sesuai dengan rencana anggaran biaya yang sudah direncanakan sebelumnya.
3. Hasil dari pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), Desa Gambuhan mempunyai berkas Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan mempresentasikan materi yang telah disusun Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNWIKU Purwokerto dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penyusunan RAB di Desa Gambuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh perangkat Desa Gambuhan ini mendapatkan respon yang sangat positif dan dukungan penuh dari seluruh perangkat desa. Bimbingan teknik penyusunan RAB di Desa Gambuhan bagi perangkat desa akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi diri. Dengan bertambahnya kompetensi ini, diharapkan perangkat desa dapat membuat RAB yang lebih logis dan terstruktur, sehingga tidak ada kendala dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Para perangkat desa akan memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal berikut:

1. Menambah pengetahuan para perangkat Desa Gambuhan tentang komponen-komponen penyusunan rencana anggaran biaya
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman perangkat Desa Gambuhan tentang aturan penggunaan Analisa harga satuan pekerjaan di Kabupaten Pemalang.
3. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perhitungan volume tiap *item* pekerjaan jalan aspal.
4. Menambah pengetahuan bahwa setiap tahun terdapat pembaruan mengenai buku analisa harga satuan pekerjaan dan bahan bangunan di masing-masing wilayah

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Jalan Aspal Di Desa Gambuhan” untuk perangkat Desa Gambuhan di dapatkan kesimpulan bahwa tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini sangat baik, yang dibuktikan para peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan kegiatan berakhir. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi para perangkat desa dalam hal penyusunan RAB pekerjaan jalan aspal. Selain itu dari kegiatan bimbingan teknis penyusunan RAB ini menjadikan para perangkat desa mendapatkan pemahaman tambahan mengenai perhitungan volume kegiatan sesuai kebutuhan, menentukan harga satuan yang berlaku, dan menyusunnya di format RAB yang ditetapkan dan sesuai dengan standar dan peraturan di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, terdapat saran yang dapat diterapkan oleh pemerintah Desa Gambuhan yaitu diperlukannya keberlanjutan kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk jenis pekerjaan lain. Dengan maksud supaya perangkat desa dapat lebih memahami penyusunan RAB dengan berbagai jenis bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajia, Chaidir M., Buton, Lasamu, Basri Hasan. (2021). Sosialisasi Tata Cara Pengaspalan Jalan Untuk Menjaga Mutu dan Tebal Jalan Sesuai RAB dan Gambar Rencana Serta Pengawasan Pekerjaan Pengaspalan Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 05(2), 369-373.
- Novianty, I., Setiawan, I., Triuspitorini F.A., & Syarief, M.E. (2021). Peningkatan Kompetensi Perangkat Desa dalam Penyusunan Rencana Anggaran dan Biaya Desa Sariwangi. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), 715-722.
- Pratama, D.I. (2018). *Analisis Anggaran Pelaksanaan Pembangunan Rumah Tinggal (Studi Kasus: Rumah Tipe 50/97 di Perumahan Dian Arta Bangunjiwo, Bantul)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta). [Tugas Akhir Dicky Irfan Pratama 12511034.pdf \(uii.ac.id\)](#)
- Siburian, Mananda T., Sitohang, Andar, Gultom, Josua A., Napitupulu, Abidan. (2021). Pelatihan Menghitung Rencana Anggaran Biaya Untuk Pekerjaan Saluran Tersier Kepada Tim Aparat Desa Sihotang Hasugian Habinsaran Kec. Parlilitan Kab. Humbang Habinsaran. *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(1), 13-20.
- Siswanto, A.B. & Salim, M.A. (2019). *Manajemen Proyek*. Banten: CV. Pilar Nusantara.
- Ulfiyati, Yuni, Amin, M. Shofiul, Ghulam R., Mirza, Utami, Sari Wiji. (2018). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Infrastruktur Desa Bagi Perangkat Desa Di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 03(1), 19-24.